



# JURNAL SAINS DAN PENDIDIKAN FISIKA (JSPF)

Volume : 5, Juli 2006

## DAFTAR ISI

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
*Muhammad Natsir*

STUDI PERBANDINGAN  
PEMBELAJARAN KOLABORATIF DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TERHADAP SIKAP ILMIAH SISWA SMA NEGERI 11 MAKASSAR  
*Nurhayati*

MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP KELISTRIKAN  
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
MELALUI PEMBERIAN TUGAS AWAL TERSTRUKTUR  
*Helmi*

PERANAN PENGAJARAN SISTEM RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA  
SISWA SMP NEGERI 1 SA'DAN KABUPATEN TATOR 1-a  
*A. J. Patandean*

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FISIKA  
SISWA KELAS IX<sub>3</sub> SMP NEGERI 1 GANGKING  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
*Jumaria*

PENINGKATAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 BULUKUMPA  
DENGAN MELIBATKAN SISWA MEMERIKSA SENDIRI HASIL ULANGANNYA  
*Abdul Mannan*

PENGEMBANGAN DIRI SISWA DALAM MATA PELAJARAN FISIKA  
MELALUI PELAYANAN KONSELING  
*Hasnani*

## JURNAL SAINS DAN PENDIDIKAN FISIKA

### DEWAN REDAKSI :

1. Ketua : Dr. M. Sidin Ali, M.Pd
2. Sekretaris : Dr. Jasruddin D.M., M.Si
- Anggota : Dr. Eko Hadi Sujiono, M.Si  
Dr. Muris, M.Si  
Drs. Subaer, M.Phil., Ph.D  
Drs. M. Natsir, M.Pd  
Drs. Helmi, M.Si  
Drs. Kaharuddin Arafah, M.Si  
Drs. Ahmad Yani, M.Si



Diterbitkan oleh Jurusan Fisika, FMIPA Universitas Negeri Makassar  
Jl. Dg. Tata Raya, Makassar Telp. (0411)840622 Faks. (0411)8406

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT penguasa jagad raya tak terbatas atas limpahan karunia-Nya sehingga penyusunan jurnal yang diberi nama Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika (JSPF) ini dapat diselesaikan.

Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika (JSPF) ini memuat hasil-hasil kajian dan penelitian yang telah dilakukan baik oleh tenaga pengajar Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar maupun pengajar sekolah menengah bidang pendidikan fisika dalam volume 5 edisi Juli 2006.

Dengan penerbitan jurnal ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu fisika. Di samping itu, diharapkan pula dapat menjadi referensi bagi guru-guru fisika dalam rangka menemukan metode pembelajaran yang sesuai dalam pengajaran fisika.

Akhir kata, semoga tujuan penerbitan jurnal ini dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Makassar, Juli 2006

Editor JSPF

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA .....	1
<b>Muhammad Natsir</b>	
STUDI PERBANDINGAN PEMBELAJARAN KOLABORATIF DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP SIKAP ILMIAH SISWA SMA NEGERI 1 MAKASSAR .....	7
<b>Nurhayati</b>	
MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP KELISTRIKAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA MELALUI PEMBERIAN TUGAS AWAL TERSTRUKTUR .....	16
<b>Helmi</b>	
PERANAN PENGAJARAN SISTEM RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMP NEGERI 1 SA'DAN KABUPATEN TATOR .....	23
<b>A. J. Patandean</b>	
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS IX <sub>3</sub> SMP NEGERI 1 GANGKING MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD .....	26
<b>Jumaria</b>	
PENINGKATAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 BULUKUMPA DENGAN MELIBATKAN SISWA MEMERIKSA SENDIRI HASIL ULANGANNYA .....	37
<b>Abdul Mannan</b>	
PENGEMBANGAN DIRI SISWA DALAM MATA PELAJARAN FISIKA MELALUI PELAYANAN KONSELING .....	46
<b>Hasnani</b>	

# PERANAN PENGAJARAN SISTEM RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMP NEGERI I SA'DAN KABUPATEN TATOR

A.J. PATANDEAN

Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Makassar (UNM)

## Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan pengajaran resitasi dan pengajaran konvensional terhadap hasil belajar fisika dengan menggunakan metode analisis taksiran rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran dengan sistem resitasi mempunyai pengaruh positif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar fisika peranan pengajaran sistem resitasi sangat memegang peranan penting.

**Kata Kunci :** Sistem Resitasi, Hasil Belajar

## 1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan menyeluruh telah menyentuh hampir di setiap aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali pada bidang pengetahuan dan pengajaran. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai teori dan konsep-konsep pemikiran dalam bidang pendidikan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan suatu bangsa dimungkinkan oleh perluasan pendidikan untuk seluruh masyarakat, olehnya itu pendidikan seharusnya bersifat menyeluruh dan terpadu. Pendidikan dewasa ini, dirasakan masih terdapat masalah yang belum dapat dipecahkan baik penyelenggaraannya maupun mutu keluarannya yang belum seluruhnya memenuhi harapan, padahal tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas bangsa, sehingga kebutuhan pembangunan nasional dapat diwujudkan.

Diantara masalah pendidikan yang paling menonjol dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional adalah seperti kualitas dan

efektivitas pendidikan. Kualitas pendidikan telah banyak diperbincangkan dalam beberapa tahun terakhir ini dengan melihat prestasi belajar siswa dalam beberapa mata pelajaran termasuk mata pelajaran fisika.

Mata pelajaran fisika sebagai bagian dari ilmu pengetahuan alam, memegang peranan penting dalam bidang teknologi sehingga mata pelajaran fisika di sekolah menengah pertama (SMP) perlu mendapatkan perhatian yang serius. Karena apa yang mereka dapatkan sebelumnya sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar pada jenjang berikutnya. Oleh karena itu tugas bidang pendidikan tidak hanya terbatas pada pemberian nilai-nilai fisika ataupun menyampaikan pengetahuan saja, akan tetapi bertugas pula bagaimana siswa diarahkan untuk menemukan sendiri konsep-konsep fisika tanpa disampaikan oleh guru.

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maka perlu dikembangkan cara belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan untuk dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Anak didik dengan

sendirinya dapat meningkatkan minat belajar, sehingga mampu berpikir, bertindak dan berbuat. Dengan demikian siswa tumbuh berkembang secara wajar, dan guru sebagai salah satu pembimbing dan pemberi motivasi dapat bertindak secara bijaksana.

Dengan membiasakan peserta didik menemukan masalah dan berusaha memecahkan masalah tersebut, maka proses belajar mengajarnya menggunakan metode yang paling serasi untuk situasi dan kondisi khusus dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pemilihan metode pengajaran yang paling tepat, dijadikan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini diharapkan guru dapat menyesuaikan dan mengembangkan cara mengajarnya dalam penyampaian pelajaran. Dengan menguasai berbagai metode seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dan kondisi pengajaran tertentu. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode resitasi. Metode ini sangat cocok diterapkan oleh guru guna membantu para siswa dalam hal belajar mandiri karena dengan metode ini melatih siswa untuk belajar sendiri dan menemukan sendiri, sehingga pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar siswa memahami dan memudahkan mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan tercapainya proses belajar yang baik merupakan kebanggaan sendiri bagi siswa walaupun diakui bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang baik bukan merupakan hal yang sulit, dengan kemampuan belajar tekun tanpa kenal lelah merupakan salah satu syarat utama yang harus dimiliki oleh siswa yang ingin berhasil dalam proses pembelajaran.

Melalui penelitian ini diungkapkan seberapa besar peranan kemampuan pengajaran resitasi dapat meningkatkan hasil belajar fisika dan seberapa besar sumbangan efektif pengajaran resitasi terhadap peningkatan hasil belajar fisika di SMP.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peranan kemampuan pengajaran resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa serta seberapa besar kemampuan pengajaran resitasi terhadap peningkatan hasil belajar fisika siswa di SMP Negeri Sa'dan kabupaten TATOR. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII sedang yang menjadi sample penelitian adalah siswa kelas VIII1 dan kelas VIII2 yang ditentukan secara random melalui undian dan tetap memperhitungkan sampel minimum. Besar sample adalah 60 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2007. Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah pengajaran sistem resitasi dengan pengajaran konvensional. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar fisika. Pengumpulan data menggunakan test baik untuk variabel bebas maupun untuk variabel terikat.

Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif melalui taksiran rata-rata dengan penentuan skor rata-rata, standar deviasi, skor tertinggi dan terendah serta ukuran sampel dan statistik inferensial. Pengujian hipotesis menggunakan analisis Uji-t.

### 3. Hasil Penelitian

Dari analisis data diperoleh bahwa kemampuan pengajaran dengan sistem resitasi dan pengajaran konvensional yaitu rata-rata mencapai skor 78 % dan 67 %. Bila ditinjau dari besarnya taksiran rata-rata

antar variabel dapat dikemukakan bahwa kemampuan pengajaran dengan sistem resitasi dan pengajaran dengan sistem konvensional memiliki perbedaan yang signifikan.

Hal ini berarti bahwa besarnya sumbangan kedua prediktor terhadap peningkatan hasil belajar fisika dapat diperlihatkan besarnya taksiran rata-rata yakni  $31 \leq \mu \leq 33$  dan  $26 \leq \mu \leq 28$ . Dari hasil analisis tersebut di atas memperlihatkan bahwa hasil belajar dengan pengajaran resitasi lebih baik dibandingkan dengan pengajaran konvensional. Adapun perbedaan tersebut disebabkan pada saat proses pengajaran sistem resitasi siswa lebih aktif membaca dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Aktifnya siswa belajar membuat siswa lebih cepat memahami atau mengerti materi yang dipelajari sehingga mereka bisa mencocokkan apa mereka ketahui dan pahami sebelumnya. Selain itu siswa dituntut untuk mempertanggung jawabkan tugas yang sebelumnya telah diberikan sehingga siswa lebih konsentrasi terhadap pelajarannya.

Adapun siswa yang diajar dengan sistem konvensional lebih banyak kurang konsentrasi, kurang perhatian, jarang membaca buku paket yang tersedia. Kemungkinan lain adalah siswa sudah bosan belajar dengan pengajaran konvensional yang sudah sering kali didapatkan.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data baik yang dianalisis secara deskriptif maupun hasil analisis pengujian hipotesis penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengajaran dengan sistem resitasi pada siswa SMA Negeri I Sa'dan Kabupaten Tator termasuk baik dengan pencapaian skor sebesar 78 %.
2. Pengajaran dengan sistem konvensional adalah termasuk sedang dengan pencapaian skor sebesar 67 %.
3. Semakin tinggi kemampuan pengajaran sistem resitasi semakin baik pula untuk meningkatkan hasil belajar fisika.
4. Terdapat hubungan positif yang berarti antara kemampuan pengajaran sistem resitasi dengan pengajaran konvensional terhadap hasil belajar fisika.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul haling. 2004. *Belajar dan pembelajaran*. PIP UNM Makassar.
- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hamalik, O. 2005. *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara. Bandung.
- Nasution, S. 1986. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung.
- Omaer Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Bandung.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudjana. 1992. *Metode Statistik*. Tarsito. Bandung.
- Arikunto, S. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Usman User, Moh. 1989. *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Karya. Bandung.